

Ibunya adalah sosok yang keras kepala sehingga hubungan Bintang dengan ibunya terbelah sangat jauh, sehingga Bintang tidak pernah mencari dimana keberadaan dia dan tidak mau bertemu ibunya lagi.

Bintang juga mempunyai seorang ayah yang berprofesi sebagai seorang tentara, sosok ayahnya dikenal sebagai orang yang sangat keras kepala namun masih memiliki sisi lembut sebagai orang tua. Dengan sifat ayahnya yang keras kepala membuat Bintang tidak begitu dekat dengan ayahnya. Namun dia tetap menjaga hubungan baik dengan ayahnya.

Sejak kecil dia dididik dengan pola asuh militer karena ayahnya yang kebetulan seorang tentara. Bintang juga seorang anak yang sering menerima perlakuan keras dari kedua orang tuanya. Kedua orang tuanya sering bersikap keras, meskipun dia tidak melakukan kesalahan apapun. Sehingga Bintang di titipkan di UPTD Kanri Surabaya.

Saat dia duduk di bangku kelas 3 SD, hubungan kedua orang tuanya mulai retak sejak adanya pihak ketiga yang mengubah keharmonisan keluarga Bintang. Ayahnya diketahui memiliki hubungan khusus dengan rekan kerjanya, dan membuat ibunya sangat kecewa sehingga perceraianpun terjadi, akhirnya Bintang dititipkan di UPTD tersebut oleh ayahnya.

Itulah semua ringkasan hasil observasi terhadap orang-orang yang membantu dalam menggali permasalahan yang dialami oleh klien. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan konselor dengan konseli dan para informan diantaranya teman klien, pembimbing klien, dan kepala UPTD. Konselor mendapatkan beberapa gejala Anxiety atau kecemasan yang masuk dalam kategori Frustrasi. Adapun gejala yang nampak yaitu sebagai berikut:

- 1) Mudah marah atau sensitif dalam hal ini klien yang dahulunya tidak bertengkar dengan temanya, sekarang disekolahnya klien sering bertengkar. Berawal dari emosi yang mengakibatkan klien bertengkar.
- 2) Senang menyendiri ditaman ketika pulang dari sekolah.
- 3) Rasa gelisah yang ditandai dengan bermuka murung ketika berada di rumah.
- 4) Tidur terganggu yang ditandai klien tidurnya terlalu malam. Yang biasanya jam setengah 9 menjadi jam 11 malam.
- 5) Hilangnya nafsu makan yang ditandai dengan biasanya klien makan 4 kali sehari, sekarang berubah menjadi 2 kali sehari dan bahkan 1 kali dalam sehari.
- 6) Kurang semangat dalam menjalani kehidupannya, ditandai dengan Indah sering menyendiri ketika jam istirahat disekolah. Dan tidak mau bermain dengan teman-temanya.

- 2) Sesudah proses konseling klien sekarang menyesal karena dia sering kali marah ketika diajak bercanda dengan teman sebayanya, klien mengatakan bahwasanya dia harus bersyukur bahwasanya klien memiliki teman yang begitu baik. Teman-teman klien yang mengerti akan permasalahan klien mereka berusaha menghiburnya. Namun klien menanggapi sebaliknya.
- d. Tidur larut malam
- 1) Sebelum proses konseling klien tidur biasanya melamun sampai tengah malam, meratapi keadannya di UPTD yang diras tidak enak dan atas permasalahan yang dialaminya.
 - 2) Sesudah proses konseling klien sekarang menyadari dengan dia meratapi permasalahan yang dia alami, menyebabkan klien tidak bisa tidur. Dia selalu kefikiran tentang ayahnya dan meyebabkan tidur tengah larut malam dan sekarang dia sudah tidak sejak jam 9 dan sudah tidak bersedih lagi karena dia laki;laki dan harus kuat dalam menjalani permasalahan yang dialaminya.
- e. Hilangnya nafsu makan
- 1) Sebelum proses konseling klien biasanya malas makan dan hampir sehari tidak makan karena permasalahan yang di alaminya.
 - 2) Sesudah proses konseling klien sekarang memperhatikan tubuhnya, klien mulai makan teratur. Klien berfikir seharusnya

